

**PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI
PESERTA DIDIK PADA KONTEN BIOLOGI DI SMA NEGERI
SE-KECAMATAN ILIR TIMUR II, PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Rr. Arum Kisfatina

NIM: 06091381520056

Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

Universitas Sriwijaya

**PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI
PESERTA DIDIK PADA KONTEN BIOLOGI DI SMA NEGERI
SE-KECAMATAN ILIR TIMUR II, PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

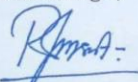
Rr. Arum Kisfatina

NIM: 06091381520056

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan :

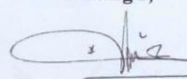
Pembimbing 1,



Dr. Rahmi Susanti, M.Si.

NIP 196702121993032002

Pembimbing 2,

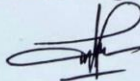


Dr. Riyanto, M.Si.

NIP 197007251999031002

Mengetahui :

Koordinator Program Studi



Dr. Yenny Anwar, S.Pd., M.Pd.

NIP 197910142003122002

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rr. Arum Kisfatina

NIM : 06091381520056

Program studi : Pendidikan Biologi

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Profil Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik pada Konten Biologi di SMA Negeri se-Kecamatan Ilir Timur II, Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



Rr. Arum Kisfatina

NIM 06091381520056

PRAKATA

Bismillaahirrohmaanirrohiim..

Skripsi dengan judul "Profil Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik pada Konten Biologi di SMA Negeri se-Kecamatan Ilir Timur II, Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Rahmi Susanti, M.Si. dan Dr. Riyanto, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Yenny Anwar, S.Pd., M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Yenny Anwar, S.Pd., M.Pd., Dr. Ermayanti, M.Si., dan Dr. Adeng Slamet, M.Si., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sumin Eksan, S.Pd., M.M., Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Palembang, Dra. Sri Asmuniah, M.Si., Kepala Sekolah SMA Negeri 18 Palembang, Dra. Ganesya Hartikawati, M.M., Sugio, S.Pd., dan Waluyo, S.Pd., M.Si., Guru Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri 5 Palembang, Hj. Lisqawati, S.Pd. dan Sri Hastuti, S.Pd., M.Si., Guru Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri 18 Palembang yang telah memberikan kemudahan selama penulis melaksanakan penelitian. Selain itu saya ucapkan terima kasih kepada peserta didik kelas XII IPA di SMA Negeri se-Kecamatan Ilir Timur II Palembang yang sudah terlibat dalam penelitian. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih juga kepada Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kritik dan saran terhadap skripsi saya. Terima kasih kepada keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, baik moril maupun material, terutama kepada yang

tersayang bapakku R. Puguh Pramono dan ibuku Yuli Suharni, serta adikku Rr. Anisa Sahardia dan Rr. Ayyu Kisledia, yang senantiasa mendukung dan mendoakan demi kelancaran penyelesaian skripsi ini. Terima kasih teruntuk sahabat-sahabat seperjuanganku Meliawati, Diana, Moza, Puspita, Dian, Suzan, dan Feni serta teman-teman Pendidikan Biologi 2015 baik Biologi kelas Palembang maupun Indralaya. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat virtualku Dede Risma, Mei, Arlin, dan Icha yang telah menjadi wadah curhatku. Terima kasih juga untuk Deta Rispa Dini, S.Pd. selaku motivatorku selama penyelesaian skripsi. Terakhir terima kasih untuk sahabat-sahabatku Dia, Annisha, Aslin, Winda, dan Tiara.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2020

Penulis,

Rr. Arum Kisfatina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakikat Pembelajaran IPA	6
2.2 Hakikat Pembelajaran Biologi	7
2.3 Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS)	7
2.4 Penilaian pada Kurikulum 2013	12
2.5 Profil SMA Negeri di Kecamatan Ilir Timur II, Palembang	14
2.5.1 SMA Negeri 5 Palembang	14
2.5.2 SMA Negeri 18 Palembang	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1 Metode Penelitian	15
3.2 Definisi Operasional	15
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	16

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	16
3.5 Prosedur Penelitian	17
3.6 Teknik Pengumpulan Data	18
3.6.1 Tes Tertulis	18
3.7 Teknik Analisis Data	20
3.7.1 Analisis Data Tes Tertulis	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.1 Deskripsi Sampel Penelitian	22
4.1.2 Deskripsi Soal Penelitian	22
4.1.3 Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal HOTS	23
4.1.4 Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal HOTS berdasarkan Topik	24
4.1.5 Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal HOTS berdasarkan Sekolah	25
4.2 Pembahasan	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	30
DAFTAR RUJUKAN	32
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Populasi dan Sampel di SMA Negeri 5 Palembang	16
2. Daftar Populasi dan Sampel di SMA Negeri 18 Palembang	17
3. Distribusi Soal berdasarkan Kompetensi Dasar (KD)	19
4. Kriteria Pencapaian	21
5. Jumlah Sampel Penelitian	22
6. Distribusi Jumlah Soal HOTS berdasarkan Topik	23
7. Tingkat Penguasaan Peserta Didik dalam Soal HOTS	24
8. Nilai Rata-rata pada Setiap Topik	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Perbedaan Taksonomi Bloom dan Taksonomi Bloom Revisi	8
2. Kombinasi Dimensi Pengetahuan dan Proses Kognitif	11
3. Nilai Rata-rata HOTS pada Setiap Sekolah	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Soal Ujian Nasional Kategori HOTS	36
2. Distribusi Soal Ujian Nasional	52
3. Dokumentasi Penelitian	54
4. Usul Judul Skripsi	55
5. Surat Keputusan Penunjukkan Dosen Pembimbing	56
6. Surat Izin Penelitian Dekanat FKIP	58
7. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	59
8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di Sekolah	60
9. Surat Bebas Laboratorium	62
10. Surat Bebas Pustaka	63
11. Kartu Bimbingan Skripsi	64

PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI PESERTA DIDIK PADA KONTEN BIOLOGI DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN ILIR TIMUR II, PALEMBANG

Rr. Arum Kisfatina¹, Rahmi Susanti², Riyanto³

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sriwijaya

^{2,3}Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sriwijaya

E-mail¹ : akisfatina@gmail.com

E-mail² : rahmisusantifkipunsri@gmail.com

E-mail³ : riyanto@fkip.unsri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian profil kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik pada konten Biologi di SMA Negeri se-Kecamatan Ilir Timur II, Palembang bertujuan untuk melihat profil peserta didik dalam menyelesaikan soal ujian nasional dengan kategori HOTS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2020. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMA Negeri 5 Palembang dan SMA Negeri 18 Palembang. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa soal tes tertulis pilihan ganda yang diambil dari soal ujian nasional pada tahun 2008-2019 dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik pada konten Biologi di SMA Negeri se-Kecamatan Ilir Timur II Palembang masih dalam kategori kurang. Hal ini dibuktikan dari hasil rata-rata yang diperoleh dari setiap topik yang digunakan dalam soal penelitian yaitu hanya mencapai 3,38 (sel), 2,11 (jaringan tumbuhan), 2,24 (jaringan hewan), 2,30 (sistem rangka), 3,20 (sistem peredaran darah), 3,29 (sistem pencernaan), 2,92 (sistem pernapasan), 3,96 (sistem ekskresi), 3,27 (sistem koordinasi), 2,98 (sistem reproduksi), dan 1,93 (sistem imun). Berdasarkan topik yang digunakan, sistem ekskresi adalah topik yang paling tinggi nilainya yaitu 3,96 peserta didik yang dapat menjawab soal dengan benar dan topik sistem imun adalah topik paling rendah nilainya yaitu 1,93 peserta didik yang dapat menjawab soal dengan benar.

Kata kunci : *Profil, Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi, Konten Biologi, Ujian Nasional*

PROFILE OF STUDENTS' HIGHER ORDER THINKING SKILLS ON BIOLOGY CONTENT IN SENIOR HIGH SCHOOLS IN ILIR TIMUR II, PALEMBANG

Rr. Arum Kisfatina¹, Rahmi Susanti², Riyanto³

¹ 1Student of Biology Education Study Program of Faculty of Teacher Training and Education of Sriwijaya University

^{2,3} Lecturer of Biology Education Study Program of Faculty of Teacher Training and Education of Sriwijaya University

E-mail¹ : akisfatina@gmail.com

E-mail² : rahmisusantifkipunsri@gmail.com

E-mail³ : riyanto@fkip.unsri.ac.id

ABSTRACT

The research of students' higher order thinking skills profile on Biology content in state high schools in Ilir Timur II, Palembang aims to see the profile of students in completing national exam questions in the HOTS category. The method used in this research is descriptive method with the type of qualitative research. This research was conducted on February 2020. The research was carried out in SMA Negeri 5 Palembang and SMA Negeri 18 Palembang. Determination of the sample using simple random sampling technique. Data collection instruments were written multiple choice test questions taken from the 2008-2019 national exam questions and interviews. The results showed that the students' higher order thinking skills profile on Biology content in State High Schools in Ilir Timur II Palembang District was still in the inadequate category. This is evidenced from the average results obtained from each topic used in the research problem which only reached 3.38 (cells), 2.11 (plant tissue), 2.24 (animal tissue), 2.30 (skeletal system), 3.20 (circulatory system), 3.29 (digestive system), 2.92 (respiratory system), 3.96 (excretion system), 3.27 (coordination system), 2.98 (reproductive system) and 1.93 (immune system). Based on the topic used, the excretion system is the topic with the highest value of 3.96 students who can answer the questions correctly and the topic of the immune system is the lowest value of 1.93 students who can answer the questions correctly.

Keywords : *Profile, Higher Order Thinking Skills, Biology Content, National Exam*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya tantangan eksternal (globalisasi) yang mencakup lingkungan hidup, kemajuan teknologi industri kreatif, dan kemajuan pendidikan internasional merupakan salah satu penyempurnaan mendasar pada kurikulum. Salah satu upaya yang dilakukan, yaitu dengan cara penyempurnaan standar penilaian dengan mengadaptasi secara bertahap model-model penilaian standar internasional, dimana penilaian tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*) yang dapat mendorong peserta didik untuk berpikir secara luas dan mendalam tentang materi pelajaran. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 57 menyatakan bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang, satuan, dan jenis pendidikan.

Ujian nasional menjadi bagian dari instrumen penting sebagai pengukur standar kompetensi kelulusan dari segi aspek kognitif. Sebagaimana dijelaskan dalam peraturan pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005 bahwa “Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan”. Ujian Nasional (UN) adalah sistem evaluasi atau penilaian standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dengan menetapkan standarisasi nasional pendidikan yang bertujuan sebagai pemetaan masalah pendidikan dalam rangka menyusun kebijakan pendidikan nasional. Kemampuan berpikir peserta didik secara ilmiah dianggap masih rendah dengan dilihat dari hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA). Dalam hasil evaluasi PISA dalam dua periode, yaitu pada 2012, Indonesia berada di peringkat 64 dari 65 negara dengan peringkat rata-rata skor 382 (OECD, 2014) dan pada 2015, Indonesia berada di peringkat 63 dari 72 negara dengan peringkat rata-

rata skor 403. (OECD, 2017). Jika dikaitkan dengan level PISA, maka skor peserta didik Indonesia masih berada pada level 3 ke bawah. Sedangkan nilai evaluasi rata-rata PISA adalah 500. Meskipun peningkatan skor Indonesia cukup signifikan, namun secara umum hal tersebut masih di bawah rata-rata negara juga yang mengikuti PISA.

Senada dengan hasil telaah butir soal yang telah dilakukan oleh Direktorat Pembinaan SMA pada Pendampingan USBN tahun pelajaran 2018/2019 terhadap 26 mata pelajaran pada 136 SMA Rujukan yang tersebar di 34 Provinsi, menunjukkan bahwa dari 1.779 butir soal yang dianalisis sebagian besar ada pada level 1 dan level 2. Dari 136 SMA Rujukan, hanya 27 sekolah yang menyusun soal HOTS sebanyak 20% dari seluruh soal USBN yang dibuat, 84 sekolah menyusun soal HOTS di bawah 20%, dan 25 sekolah menyatakan tidak tahu apakah soal yang disusun merupakan soal HOTS atau tidak. Hal itu tidak sesuai dengan tuntutan penilaian Kurikulum 2013 yang lebih meningkatkan implementasi model-model penilaian HOTS (Isbandiyah dan Sanusi, 2019).

Menurut Putra (2017) dengan hasil penelitiannya tentang Profil Soal Ujian Nasional Biologi Tingkat SMA Tahun Ajaran 2014-2016 berdasarkan Perspektif *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), soal UN Biologi SMA yang termasuk dalam kategori LOTS sejumlah 70,83% sedangkan yang tergolong HOTS sejumlah 29,16%. Hasil ujian nasional tingkat SMA dapat disimpulkan bahwa yang termasuk dalam kategori HOTS masih rendah. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penjelasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang akan tetap mempertahankan keberadaan soal-soal dalam kategori kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*/HOTS) pada soal Ujian Nasional tahun 2019 (Sudjatmiko, 2019). Persentase soal ujian nasional kategori HOTS hanya 10% dari jumlah soal. Adapun soal ujian nasional meliputi soal dengan kategori mudah, sedang, agak sulit, dan sulit. Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan Totok Suprayitno, Kepala Balitbang Kemendikbud yang menyatakan bahwa “Tidak ada perubahan distribusi tingkat kesukaran soal dari tahun sebelumnya. Komposisi soal berdasarkan level kognitifnya, 10% - 15% untuk penalaran, 50% - 60% untuk aplikasi, serta 25% - 30% untuk pengetahuan dan pemahaman” (Maulipaksi, 2019).

Melihat jumlah soal yang tergolong HOTS hanya 10% pada setiap tahunnya, peneliti mengambil soal ujian nasional dari tahun 2008-2019 dengan mengambil soal yang tergolong HOTS. Namun di tahun mendatang, soal ujian nasional baru akan didominasi dengan soal-soal level HOTS (Imilda, 2019).

Peserta didik yang mampu menelaah suatu permasalahan dan mampu menggunakan pengetahuannya ke dalam situasi baru dapat dikatakan bahwa peserta didik tersebut mampu menyelesaikan suatu masalah. Kemampuan ini dikenal sebagai *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* merupakan kemampuan untuk menghubungkan, memanipulasi, dan mengubah pengetahuan serta pengalaman yang sudah dimiliki secara kritis dan kreatif dalam menentukan keputusan untuk menyelesaikan masalah pada situasi baru. Penerapan HOTS sangat penting dalam kurikulum 2013 di sekolah karena melalui HOTS peserta didik akan dapat membedakan ide atau gagasan secara jelas, berargumen dengan baik, mampu memecahkan masalah, mampu mengkonstruksikan penjelasan, mampu berhipotesis dan memahami hal-hal kompleks menjadi lebih jelas, dimana kemampuan ini jelas memperlihatkan bagaimana peserta didik bernalar (Dinni, 2018). Namun pernyataan tersebut berbanding terbalik dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pendidik di SMA Negeri 5 Palembang dan SMA Negeri 18 Palembang, yang pada kenyataannya tidak semua guru dapat menerapkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) kepada peserta didik baik dalam pembelajaran maupun melalui soal, sedangkan di dalam kurikulum 2013 menuntut untuk mengimplementasikan kemampuan tersebut. Menurut Nabilah (2019) kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Dasar pemilihan SMA Negeri dalam penelitian ini karena SMA Negeri sudah termasuk dalam standarisasi nasional langsung di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sehingga lebih dapat terealisasi baik aturan sekolah, pembuatan soal sampai dengan ujian nasional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi di SMA Negeri di Kecamatan Ilir Timur II Palembang, diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut belum pernah melakukan penelitian mengenai profil kemampuan berpikir tingkat tinggi, oleh sebab itu penelitian dilaksanakan di kecamatan Ilir Timur II Palembang. Penelitian ini juga didukung oleh peserta didik yang terbiasa dengan pertanyaan-pertanyaan dengan keterampilan berpikir tingkat rendah yang dibuat oleh guru, sehingga akan menimbulkan kesulitan bagi peserta didik dalam menghadapi pertanyaan-pertanyaan dengan tingkat berpikir yang lebih tinggi. Hal ini diakibatkan kurangnya pemahaman pendidik mengenai kemampuan berpikir tingkat tinggi yang seharusnya diterapkan sebagaimana mestinya. Rendahnya keterampilan berpikir tingkat tinggi akan berdampak buruk untuk pendidikan di kemudian hari.

Pada penelitian ini diambil materi kelas XI semester ganjil dan genap dikarenakan soal pada ujian nasional didominasi materi kelas XI, terdiri atas 15 soal dari jumlah soal merupakan soal kelas XI, sedangkan untuk kelas X berjumlah 12 soal dan kelas XII berjumlah 13 soal (Darwono, 2017). Adapun sasaran penelitiannya adalah peserta didik kelas XII yang memiliki masa belajar yang sedikit dan sekolah lebih memfokuskan dalam persiapan ujian nasional (UN) mendatang. Soal dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi gambaran sekaligus latihan untuk peserta didik dalam menghadapi ujian nasional 2020 yang akan didominasi oleh soal-soal *HOTS* (Imilda, 2019). Berdasarkan informasi yang diperoleh, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Profil Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik pada Konten Biologi di SMA Negeri se-Kecamatan Ilir Timur II, Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana profil kemampuan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) peserta didik pada konten Biologi di SMA Negeri se-Kecamatan Ilir Timur II, Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya ruang lingkup penelitian, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri di Kecamatan Ilir Timur II Palembang.
2. Soal HOTS yang digunakan untuk melihat keterampilan peserta didik adalah semua materi kelas XI IPA yang terdapat dalam soal-soal ujian nasional tahun 2008-2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Profil kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) peserta didik pada konten Biologi di SMA Negeri se-Kecamatan Ilir Timur II, Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, untuk mengetahui kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam menyelesaikan soal ujian nasional konten biologi level HOTS.
2. Bagi guru, untuk memberikan informasi tentang kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal ujian nasional konten biologi level HOTS dan sebagai motivasi dalam pengembangan pembelajaran.
3. Bagi peneliti, untuk memberikan sumbangsih kepada sekolah bahwa soal ujian nasional level HOTS dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N., dan Budijastuti, W. (2017). Penerapan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Penemuan Terbimbing Materi Sistem Ekskresi Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Bioedu*. Surabaya: FMIPA Universitas Negeri Surabaya.
- Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: a revision of bloom's taxonomy of education objective*. USA: Addison Wesley Longman.
- Arends, R.I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw Hill Companies.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., dan Jabar. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., dan Zamroni. (2019). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BANSM). (2019). Data Akreditasi Sekolah. <https://bansm.kemdikbud.go.id/akreditasi>. Diakses pada 5 November 2019.
- Balram. (2017). Pengaruh Metode Praktikum disertai *Feedback* terhadap Hasil Belajar dan Respon Siswa Kelas X pada Materi Larutan. *Skripsi*. Pontianak: Pendidikan Kimia FKIP Unatan Pontianak.
- Darwono. (2017). Mencermati Kisi USBN dan UN SMA 2017. <https://www.kompasiana.com/darwonogurukita/588e9ea2b39273880acbbac4/mencermati-kisi-usbn-dan-un-sma-2017?page=all>. Diakses pada 21 November 2019.
- Dinni, H. N. (2018). HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 170-176.

- Imilda, R. Y. (2019). Soal Ujian Nasional Tahun Mendatang akan Didominasi HOTS. <http://disdik.jabarprov.go.id/news/1143/soal-ujian-nasional-tahun-mendatang-akan-didominasi-hots>. Diakses pada 20 November 2019.
- Isbandiyah, S., dan Sanusi, A. (2019). *Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Jailani, dkk. (2018). *Desain Pembelajaran Matematika untuk Melatih HOTS*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). (2017). *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). (2018). *Penyusunan Soal HOTS*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kerlinger. (2006). *Asas-Asas Penelitian Behaviour*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kurniawati, I. (2014). Pengembangan Media “Woody Puzzle” untuk Meningkatkan Motivasi, Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Materi Struktur Jaringan Tumbuhan. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kusuma, S., Ariyati, E., dan Wahyuni, E.S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD disertai Flipbook terhadap Hasil Belajar Siswa SMA. *Laporan Penelitian*. Pontianak: Pendidikan Biologi FKIP Untan Pontianak.
- Maulipaksi, D. (2019). Tingkat Kesulitan Soal UN 2019 Tidak Berubah, Ini Komposisi Soalnya. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/03/tingkat-kesulitan-soal-un-2019-tidak-berubah-ini-komposisi-soalnya>. Diakses pada 21 November 2019.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nabilah, S. (2019). Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking*

- Skills/HOTS*) Peserta Didik pada Materi Sistem Gerak Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara. *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Unsri.
- OECD. (2014). *PISA 2012 Result in Focus: What 15-year-olds know and what they can do with what they know*. Paris: OECD.
- OECD. (2017). *PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic, Financial Literacy and Collaborative Problem Solving, revised edition*. Paris: *Problem Solving and Financial Literacy*. Paris: OECD.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 58 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Pratiwi, U., dan Fasha, E. F. (2015). Pengembangan Instrumen Penilaian HOTS Berbasis Kurikulum 2013 terhadap Sikap Disiplin. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*. 1(1): 123-142.
- Purwanto, N. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, H. K. (2017). Profil Soal Ujian Nasional Biologi Tingkat SMA Tahun Ajaran 2014-2016 berdasarkan Perspektif *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). *Skripsi*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah.
- SMA Negeri 18 Palembang. (2012). Sejarah Singkat SMA Negeri 18 Palembang. <https://www.sman18plg.sch.id/?mod=profil&id=10>. Diakses pada 5 November 2019.
- SMA Negeri 5 Palembang. (2019). Profil SMA Negeri 5 Palembang. <https://www.sman5palembang.sch.id/sman5palembang/?profil>. Diakses pada 5 November 2019.
- Sudarisman, S. (2010). Membangun Karakter Peserta Didik melalui Pembelajaran Biologi Berbasis Keterampilan Proses. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi FKIP UNS*. 2010. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Sudjatmiko, T. (2019). Kemendikbud Pertahankan Soal HOTS dalam UN. https://krjogja.com/web/news/read/92814/Kemendikbud_Pertahankan_Soal_HOTS_dalam_UN. Diakses pada 5 November 2019.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasmi. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Animasi pada Materi Struktur dan Fungsi Sel terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Kluet Selatan. *Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widodo, T., dan Kadarwati, S. (2013). *Higher Order Thinking Berbasis Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Berorientasi Pembentukan Karakter Siswa. Laporan Penelitian*. Semarang: FMIPA Universitas Negeri Semarang.